

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan *go public* di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat. Semua perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah di audit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Liwe et al., 2018). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode yang juga merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

Tuntutan akan kepatuhan perusahaan *go public* dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.04/2014 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan Dan Pengumuman Kepada Masyarakat Oleh Pelaku Pasar Modal Yang Batas Waktunya Jatuh Pada Hari Libur bahwa pelaku pasar modal mempunyai kewajiban penyampaian laporan kepada OJK baik secara berkala maupun secara insidental dengan batas waktu akhir kewajiban penyampaian laporan masing-masing (SEOJK, 2014).

Laporan keuangan menganalisis posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dan juga untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai kinerja yang diharapkan. Menurut Liwe et al (2018) penyampaian laporan keuangan tidak lepas dari proses audit hingga laporan keuangan dan

laporan auditor independen dapat di publikasikan kepada pihak eksternal. Periode waktu antara tanggal tahun fiskal laporan keuangan dengan tanggal penandatanganan laporan audit independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor atau yang disebut dengan istilah *audit delay*. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama terjadinya *audit delay*. Jika *audit delay* semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan semakin besar.

Untuk melihat lamanya waktu penyelesaian audit dapat ditinjau dari tahun penyelesaian laporan keuangan perusahaan (tahun tutup buku) dengan tanggal dari laporan keuangan yang sudah di audit dan dipublikasikan (Surbakti & Aginta, 2019). Berdasarkan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal BAPEPAM dan lembaga keuangan nomor kep-346/BL/2011 peraturan nomor X.K.2 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan diaudit oleh akuntan publik (BAPEPAM, 2011).

**Tabel 1. 1 Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan**

No.	Nama Perusahaan	Kode
<b>Laporan Keuangan Tahun 2016</b>		
1.	PT Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
2.	PT Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk	BORN
<b>Laporan Keuangan Tahun 2017</b>		
3.	PT Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
4.	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
<b>Laporan Keuangan Tahun 2018</b>		
5.	PT Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO
6.	PT Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk	BORN
7.	PT Darma Henwa Tbk	DEWA
<b>Laporan Keuangan Tahun 2019</b>		
8.	PT Atlas Resources Tbk	ARII
9.	PT Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
10.	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
11.	PT Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
12.	PT Perdana Karya Perkasa	PKPK
13.	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
14.	PT Harum Energy Tbk	HRUM
15.	PT Resources Alam Indonesia Tbk	KKGI
16.	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
17.	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
18.	PT SMR Utama Tbk	SMRU
<b>Laporan Keuangan Tahun 2020</b>		
19.	PT Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
20.	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
21.	PT Perdana Karya Perkasa	PKPK
22.	PT Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL
23.	PT Tbs Energi Utama Tbk	TOBA

24.	PT SMR Utama Tbk	SMRU
25.	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
26.	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
27.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
28.	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
29.	PT Atlas Resources Tbk	ARII
<b>Laporan Keuangan Tahun 2021</b>		
30.	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
31.	PT Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA
32.	PT Atlas Resources Tbk	ARII
33.	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
34.	PT Tbs Energi Utama Tbk	TOBA
35.	PT SMR Utama Tbk	SMRU

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Menurut Sari & Mulyani (2019) Adanya keterlambatan penyampaian informasi menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual saham di pasar modal. Pada umumnya investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Menurut Berita Bisnis (2022) dalam Kumparan.com adanya laporan keuangan yang dapat dilihat oleh para calon investor dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan berinvestasi. Laporan keuangan sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui, termasuk bagi calon investor sebelum mengambil keputusan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi *audit delay*, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Liwe *et al* (2018) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Kemudian Surbakti & Aginta (2019)

menjelaskan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian Salsabila & Triyanto (2020) menyatakan bahwa *audit tenure*, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Penelitian yang juga dilakukan Putri & Setiawan (2021) menjelaskan profitabilitas dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kemudian Sutjipto *et al* (2020) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Liwe *et al* (2018), Salsabila & Triyanto (2020), Shaena *et al* (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian Apriyana (2017), David & Apriliyanti (2018), Aprilliant *et al* (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Salsabila & Triyanto (2020), Apriyana (2017), Elvienne & Apriwenni (2019) menunjukkan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara penelitian Liwe *et al* (2018), Febisianigrum & Mediyustiani (2020), Shaena *et al* (2020) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Selain itu penelitian yang telah dilakukan oleh Putri & Setiawan (2021), Turahma *et al* (2022), Gaol & Duha (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian Yanti *et al* (2020), Shaena *et al* (2020), Sutjipto *et al* (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian yang telah dilakukan Roswyda *et al* (2019), Sutjipto *et al* (2020), Sari & Sujana (2021) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan

penelitian Fatimah & Mulatsih (2021), Aprilliant *et al* (2020), Febisianigrum & Mediyustiani (2020) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat ketidakkonsistenan hasil mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Liwe *et al* (2018), Salsabila & Triyanto (2020), Putri & Setiawan (2021), Sutjipto *et al* (2020) telah membuktikan adanya pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay*. Meskipun telah banyak penelitian yang membuktikan, namun masih ada penelitian yang hasilnya berbanding terbalik dengan penelitian tersebut. David & Apriliyanti (2018), Shaena *et al* (2020), Yanti *et al* (2020), serta Fatimah & Mulatsih (2021) menunjukkan hasil yang berbanding terbalik. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay*.

Penelitian ini dibuat berdasarkan Gap dari penelitian sebelumnya. Penelitian Turahma *et al* (2022) yang menggunakan variabel profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian ini juga memperluas studi yang dilakukan oleh Turahma *et al* (2022) dengan menambahkan variabel opini audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay*. Selain memperluas studi, penelitian ini menjawab saran dari penelitian yang dilakukan oleh Sari & Mulyani (2019) untuk memperluas sampel dengan melakukan penelitian lebih dari 5 tahun agar hasil yang diperoleh

lebih berkualitas. penelitian ini memperluas sampel dengan menggunakan sampel perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara dipilih karena menurut Sari & Mulyani (2019) terdapat banyak perusahaan yang telah di audit yang terlambat melaporkan laporan keuangan dimana sebagian besar merupakan perusahaan sektor satu yaitu pertambangan. Bursa efek indonesia mencatat, 18 emiten yang belum melaporkan laporan keuangan auditan, diantaranya perusahaan pertambangan batubara PT Borneo Lumbang Energi & Metal (BORN), PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) menurut Giras Pasopati (2016) dalam cnnindonesia.com. Menurut Mudassir (2021) dalam Bisnis.com iklim investasi sektor batubara dinilai masih cukup menarik di tengah kenaikan harga batubara dan kebutuhan yang tinggi dari pasar global.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Objek dalam penelitian ini akan fokus pada Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan kurung waktu 6 tahun yaitu dari tahun 2016-2021. Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara dipilih karena menurut Sari & Mulyani

(2019) terdapat banyak perusahaan yang telah di audit yang terlambat melaporkan laporan keuangan dimana sebagian besar merupakan perusahaan sektor satu yaitu pertambangan. Bursa efek indonesia mencatat, 18 emiten yang belum melaporkan laporan keuangan auditan, diantaranya perusahaan pertambangan batubara PT Borneo Lumbung Energi & Metal (BORN), PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) menurut Giras Pasopati (2016) dalam [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Motivasi Penelitian**

Penelitian ini penting untuk dilakukan, karena untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian pekerjaan audit yang

dilakukan oleh auditor, keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah kekayaan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai pengembangan teori akuntansi, khususnya di bidang *auditing* yang berkaitan dengan *audit delay*.

#### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi pengetahuan, bahan diskusi, bahan kajian lanjutan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan *audit delay*.

#### 3. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang *auditing*.

### **1.6 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang *audit delay* kepada pembaca dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang *auditing*. Dalam penelitian ini diharapkan bagi para pembaca dapat mengetahui tentang

pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay*.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang dibagi dalam 5 bab yaitu:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, motivasi penelitian, manfaat penelitian dan kontribusi penelitian.

### **BAB II : Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka**

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang analisis data yang digunakan dan pembahasan dari hasil analisis data.

### **BAB V : Penutup**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran bagi universitas, mahasiswa, dan peneliti yang akan datang, serta keterbatasan penelitian.